



**UPT.
PUSKESMAS
MPUNDA**

MENGUKUR TINGGI BADAN

SOP

No. Dokumen :

No Revisi :

Tanggalterbit :

Halaman



Nuradiah, Amd.Keb
Nip.196612311986032087



1. Pengertian	Suatu kegiatan untuk mengetahui tinggi badan seseorang dengan alat pengukur.
2. Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah dalam mengukur tinggi badan.
3. Kebijakan	SuratKeputusanKepala UPT PuskesmasMpunda Nomor : Tentang: layanan klinis yang menjadi kesinambungan layanan.
4. Referensi	Keterampilan dan prosedur laboratorium keperawatan dasar, Eny kusyati, EGC 2006.
5. Prosedur	Alat dan Bahan: 1. Mikrotoise
6. Langkah- Langkah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasang alat ukur tinggi badan (mikrotoise) pada dinding yang datar 2. Pastikan alat ukur tinggi (mikrotoise) berfungsi dengan baik dan direntang maksimal kelantai terbaca pada skala 0 cm. 3. Menjelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan 4. Meminta pasien melepas alas kaki, penutup kepala 5. Meminta pasien berdiri membelakangi dinding dimana mikrotoise terpasang, tangan disamping badan, tumit, betis, kepala menempel kedinding. Pandangan lurus kedepan. 6. Tarik mikrotois kebawah sampai menempel ke kepala pasien 7. Baca hasil pengukuran pada posisi tegak lurus dengan mata (sudut pandang mata dan skala mikrotoise harus sudut 90 derajat) 8. Informasikan hasil pengukuran pada pasien 9. Mencatat tinggi badan pasien

<p>7. Bagan Alir</p>	<pre> graph TD A([Pasang mikrotoise pada dinding yang datar]) --> B[Pastikan alat berfungsi dengan baik] B --> C[Jelaskan kepada pasien tindakan yang akan dilakukan] C --> D[Meminta pasien melepas alas kaki dan penutup kepala] D --> E[Meminta pasien berdiri membelakangi dinding dimana mikrotoise terpasang, tangan disamping badan, tumit, betis, kepala menempel ke dinding. Pandangan lurus kedepan.] E --> F[Tarik mikrotois kebawah sampai menempel ke kepala pasien] F --> G[Baca hasil pengukuran pada posisi tegak lurus dengan mata] G --> H[Informasikan hasil pengukuran pada pasien] H --> I([Mencatat tinggi badan pasien]) </pre>								
<p>8. Hal-hal yang perlu diperhatikan</p>									
<p>9. Unit terkait</p>	<p>Poli PKPR Poli Dewasa Poli Lansia Poli Gizi Poli KIA dan KB</p>								
<p>10. Dokumen Terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Register kunjungan pasien ❖ Resep pasien 								
<p>11. Rekam Historis perubahan</p>	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Yang di Ubah</th> <th>Isi perubahan</th> <th>Tanggal mulai di berlakukan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> </td> <td> </td> <td> </td> <td> </td> </tr> </tbody> </table>	No	Yang di Ubah	Isi perubahan	Tanggal mulai di berlakukan				
No	Yang di Ubah	Isi perubahan	Tanggal mulai di berlakukan						